

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Objek**

##### **1. Identifikasi Perusahaan**

Blitar merupakan salahsatu daerah dengan penduduk yang sebagian besarnya memiliki mata pencarian dari hasil pertanian dan peternakan ternak. Masyarakat Blitar banyak bertani karena memang Blitar tepat berada di kaki gunung Kelud dan sekitar gunung kelud, sehingga tidak heran jika wilayah Blitar memiliki tanah yang subur.

Selain bertani, masyarakat di wilayah Blitar juga menggeluti bidang pertanakan. Komoditi peternakan terbesar di Kabupaten Blitar adalah ayam ras petelur. Sampai pada tahun 2010 sebagai potensi unggulan, produksi telur Kabupaten Blitar mampu memenuhi 70% dari kebutuhan telur di Jawa Timur dan secara Nasional memenuhi 30% dari kebutuhan telur ayam Nasional. Tahun 2015 jumlah populasi ayam ras petelur Kabupaten Blitar mencapai 14.973.000 ekor dengan jumlah produksi telur sebanyak 151.826,2 ton telur. Adapun secara produksi di Kecamatan Srengat, Ponggok dan Kademangan. Selain itu

populasi itik di Kabupaten Blitar mencapai 879.000 ekor dengan jumlah produksi telur 5.700 ton. Sedangkan populasi ayam buras mencapai 2.596.300 ekor pada tahun 2015 dengan sentra di Kecamatan Selopuro.

Banyaknya masyarakat yang memiliki ternak unggas ini, menjadikan peluang tersendiri bagi beberapa pengusaha. Salahsatunya pengusaha pakan ternak. Dari pakan ternak yang berkualitas tinggi, akan didapatkan ternak-ternak yang memiliki kualitas yang maksiimal pula. Peluang bisnis ini, salah satunya dilihat oleh salah seorang pengusaha bernama Ali asal desa Jabung kec. Kanigoro Kab. Blitar.

Ali yang semula adalah seorang peternah ayam petelur, kemudian melihat peluang bisnis dan mendirikan perusahaan dengan nama “Ali Pakan Satwa”. Secara Geografis, Ali Pakan Satwa ini berada di Desa Jabung, tempat sang pemilik tinggal. Dikelola oleh pemilik sendiri dan dibantu oleh sang istri.

Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2009 dan gudang kecil tempat stok bekatul dan tempat pengolahan bekatul. Awalnya, produksi bekatul serta pengirimannya hanya dilakukan oleh Ali sendiri. Namun, seiring berkembangnya perusahaan, Ali memiliki

beberapa karyawan dan Mandor. Saat ini, Ali memiliki 10 karyawan dan 1 mandor. Sepuluh karyawan ini berfungsi mengolah bekatul yang datang dan mendistribusikannya ke beberapa peternak yang menjadi langganan bekatul dengan Perusahaan Ali Pakan Unggas ini. Mandor bertugas untuk mencatat baran yang masuk ke Gudang, mengawasi proses pengolahan bekatul dan mencatat barang yang keluar. Perusahaan ini, tidak memiliki staf bagian khusus untuk pembukuan dan pemasaran. Karena, pembukuan telah dilakukan oleh istri dari pemilik perusahaan yakni bu Naning dan pemasaran dilakukan langsung oleh pemilik perusahaan Ali. Menurut Ali, perusahaanya tak perlu tim-tim tersebut karena fungsi tersebut sudah bisa dia dan istrinya lakukan meski terkadang banyak kendala, namun semua bisa mereka atasi dengan baik.

Laba besar dan rugi besar tentu pernah Ali Pakan Satwa alami. Seperti susahnya menarik kepercayaan saat awal pendirian perusahaan, penyusutan akibat ketledoran kerja karyawan, persaingan yang ketat di wilayah Blitar dan masih banyak lagi. Namun Ali dan istri mampu memecahkan masalah bisnis tersebut dan melalui berbagai hambatan usaha tersebut dengan baik.

Tak hanya bekatul, Ali pakan ternak juga menjual pakan ternak lainnya. Seperti karak dan juga jagung. Bekatul distor langsung dari pemilik selip padi sedangkan karak diambil langsung dari pengepul, dan jagung juga diambil langsung dari borek dan beberapa ada petani jagung yang menyetorkan hasil panennya ke gudang Ali pakan Satwa. Semua proses produksi dan penyimpanan barang berada di gudang yang memang disediakan khusus untuk proses tersebut. Gudang tersebut pula, transaksi jual beli sering dilakukan, sehingga gudang sangat multi fungsi.

## 2. Struktur Kepengurusan Ali Pakan Satwa

seperti perusahaan-perusahaan lainnya, Ali Pakan ternak juga memiliki struktur kepengurusan, mekipun tidak banyak orang yang terlibat dalam struktur kepengurusan atau menejemen Ali Pakan Ternak. Berikut penulis akan menggambarkan struktur kepengurusan Ali Pakan Satwa:

### 4.1 struktur pengurusan Ali Pakan Satwa

#### Struktur Organisasi Ali Pakan Ternak



**Sumber :**Hasil wawancara dengan Pak Ali pemilik Ali Pakan Satwa

**Keterangan :**

1. Ali adalah pemilik tunggal dari perusahaan pakan ternak “Ali Pakan Satwa”. Ali memberikan intruksi langsung pada istrinya Naning untuk membuat pembukuan yang meliputi barang masuk, barang keluar, kesediaan barang, dan berbagai catatan akutansi lainnya.
2. Naning yang juga merupakan istri dari Ali sang pemilik, awalnya membantu segala kebutuhan perusahaan, mulai dari pembukuan, sampai memberikan perintah dan mengawasi karyawan. Namun, sekarang Naning memiliki posisi khusus, yakni sebagai sekretaris perusahaan yang menjalankan fungsi pembukuan perusahaan, mulai dari akutansi barang masuk, keluar, dan ketersediaan barang. Naning juga menjalankan fungsi sebagai pembantu Ali untuk menghitung harga jual dan harga beli.
3. Imam adalah mandor yang dipercaya oleh Ali sang pemilik sebagai seseorang yang memerintah dan mengawasi karyawan secara langsung. Intruksi dari Ali akan disampaikan pada Imam kemudian Imam memerintahkan pada seluruh karyawan. Imam, juga melaporkan segala melaporkan hal-hal

teknis lapangan pada Imam secara langsung. Imam dan Naning memiliki garis koordinasi untuk urusan penjualan, barang masuk dan gudang.

4. Pada perusahaan Ali pakan Satwa, Imam membawai seluruh karyawan. Atas intruksi dari Imam, para karyawan memiliki tugasnya masing-masing. Mulai dari pengambilan bekatul di berbagai penggiling padi, karyawan yang bertugas mencampur bekatul sampai tahap packing dan karyawan yang bertugas mengatarkan bekatul ke berbagai peternak.

### **3. Proses Produksi**

Ali pakan satwa memulai produksinya sejak tahun 2009. Produksi dimulai dari skala kecil yakni cukup untuk memenuhi ternak yang Aliu miliki. Selanjutnya, produksi dilakukan dengan skala yang sedikit banyak, yakni memenuhi kebutuhan Bekatul pada lima ternak di kecamatan Kanigoro.

Ali Pakan ternak terus berkembang seiring dengan banyaknya ternak yang ada di kecamatan Kanigoro dan sekitarnya. Menurut beberapa peternak dan peneliti temui di gudang tempat produksi bekatul Ali Pakan Satwa, mereka memilih Ali Pakan Satwa sebagai langganan Bekatul mereka,

karena Ali Pakan Satwa memiliki Bekatul dengan kualitas super namun harga tetap terjangkau. Seperti yang diungkapkan oleh Budi, salah seorang peternak bebek di desa Jeblog kecamatan Talun Blitar, saat ditanya oleh peneliti mengapa ia memilih Bekatul di Ali pakan ternak, menurutnya Bekatul Ali pakan ternak membuat bebek yang ia miliki mampu bertelur dengan baik dan cenderung stabil. Ini yang membuat Budi, terus berlangganan Bekatul pada Ali Pakan Satwa.

Ali katul memiliki tiga jenis bekatul yang diproduksi. Tiga jenis bekatul ini memiliki kualitas yang berbeda-beda. Bekatul dengan jenis sparator merupakan bekatul dengan kualitas terbaik. Kualitas ke dua yakni jenis bekatul kebbby. Dan selanjutnya yakni bekatul super. Ketiga-tiganya diproduksi dengan perhitungan yang rinci, sehingga tetap menjadi bekatul dengan kualitas unggul. Dan berikut ini penjelasan secara rinci proses produksi bekatul pada tiap jenis-jenis bekatul:

1. Bekatul Sparator

Bekatul super sering disebut dengan bekatul halus.

Bekatul Separator diambil dari penggiling padi yang menghasilkan bekatul-bekatul dengan gilingan yang

halus. Bekatu halus ini lalu dicampur dengan sparator yang digiling kasar. Untuk takarannya, Ali sang pemilik tidak menyebutkan perbandingan pasti ataupun takaran bekatul halus dan sparator giling kasar.

## 2. Bekatul Kebby

Bekatul keby juga dibuat dari bahan yang sama. Proses produksinya juga sama, yakni dari bekatul dan keby yang dicampur dalam sebuah mixer besar. Dan yang membedakannya adalah perbandingan antara bekatul halus dan sparator yang digunakan. Separator pada keby, jumlah sparator yang dicampurkan lebih banyak dari jenis bekatul sparator atau bekatul kualitas pertama.

## 3. Bekatul Super

Bekatul super juga memiliki bahan dan cara pembuatan yang sama dengan dengan bekatul kualitas pertama dan ke dua di atas. Dan pada proses pencampurannya, sparator kasar yang digunakan takarannya lebih banyak dari dua jenis katul sparator dan keby.

## B. Pemaparan Data

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diambil.

### 1. Pemaparan Tentang Mekanisme Penentuan Harga Jual

Fokus penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini ada 2 poin yaitu:

#### a) Mekanisme penetapan harga Bekatul di Perusahaan Ali Pakan Satwa

Tentang mekanisme penetapan harga produk Bekatul, Ali sang pemilik menyatakan dengan rinci bagaimana mekanisme penentuan harga produk di perusahaanya:

“kalau penentuan harga jual bekatul, kita selalu menggunakan cara yang mudah-mudah saja mas. Yakni dengan cara harga beli bekatul ditambah harga pokok produksi ditambah laba yang diinginkan. Dan laba pun juga gak tinggi-tinggi mas. Laba yang diinginkan disesuaikan dengan naik turunnya permintaan. Apabila mengalami kenaikan harga terlampau tinggi. Saya melakukan dengan cara mengaduk antara bekatul dengan segam giling dengan catatan tanpa mengurangi kualitas bekatul untuk pakan ternak”<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan Pak Ali pemilik Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 13.40

Ali maupun Naning sang istri tidak mengetahui metode penghitungan harga jual yang ada di Ilmu Ekonomi. Latar belakang pendidikan keduanya yang hanya sebatas SMA sederajat, membuat mereka memiliki pengetahuan yang terbatas tentang cara menentukan Harga produk. Namun, latar belakang pendidikan tidak menghalangi usaha Ali dan Naning untuk berkembang. Karena, pada faktanya sekarang usaha bekatul mereka, menjadi salahsatu perusahaan Pakan satwa yang terbesar di kecamatan Kanigoro dan sekitarnya. Tak hanya 26-28 peternak yang menjadi langganan, sekitar 4 orang juga menjadi *reseller* Ali pakan Satwa. Keempatnya juga memiliki pelanggan khusus, sehingga membuat usaha Bekatul Ali pakan Satwa sangat pesat berkembang.

Masih dengan sang pemilik, peneliti ,menanyakan hal berikut “*Siapa yang biasa menghitung harga jual pak?*”

“Yang menghitung harga jual semuanya saya sendiri, menghitungnya saya biasa menggunakan semua total biaya saya tambahkan dengan laba yang saya inginkan dan harga juga mengikuti pasaran diluar agar konsumen tidak merasa keberatan dan dirugikan.”<sup>37</sup>

Ali dan Naning tidak membutuhkan akuntan khusus untuk menjalankan bisnis mereka. Cukup Ali seagai pemilik Ali pakan Satwa, kemudian Naning sebagai akutansi, Imam dan para karyawan. Karena

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Pak Ali pemilik Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 13.41

keterbatasan tersebut, membuat beberapa tugas menumpuk pada satu orang saja.

Ali dan Naning sebagai pemilik, merupakan penghitung harga jual produk bekatul. Cara yang mereka gunakan merupakan cara sederhana, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

*“Adakah metode khusus atau teori khusus saat menentukan harga pak?”*

“Gak ada mas, yang kita gunakan saat menghitung harga, ya cara yang standard saja. Seperti harga beli ditambah harga produksi dan ditambah laba yang diinginkan”.<sup>38</sup>

*Pernah gak ada komplain dari pembeli tentang harga yang bapak tetapkan?*

“Ya, kadang Cuma bilang kok udah naik? Tp setelah kita beri penjelasan kenapa harga naik dan al-hamdulillah mereka tetap mau beli dan tidak mengurangi skala pembelian mereka mas”.<sup>39</sup>

*Lantas, bagaimana bapak menentukan laba?*

“Laba ditentukan jumlah tenaga yang dikeluarkan mas. Selain itu juga laba ditentukan dari kekuatan pasar. Biasanya sebelum menentukan harga saya mencari info dulu mbk, berapa rata-rata harga bekatul di pasaran gitu”.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Pak Ali pemilik Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 13.41

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Pak Ali pemilik Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 13.41

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Pak Ali pemilik Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 13.42

Saat menentukan laba, Ali sebagai pemilik atau Naning sebagai akuntan sekaligus menejemen perusahaan juga menggunakan metode-metode sederhana. Tenaga yang dikeluarkan dan mencari info-info harga di pasar. metode sederhana ini merupakan metode penentuan laba yang digunakan sejak awal di Ali Pakan Satwa.

*Adakah campur tangan dari pemerintah saat menentukan harga bekatul?*

“Wah itu mas, tp saya rasa kok tidak ya. Penetapan harga sering pembicaraan antara kita para pengusaha bekatul yang kemudian dikalkulasi sama biaya produksi masing-masing perusahaan bekatul”.<sup>41</sup>

Bahkan menurut Ali, pemerintah tidak ikut andil banyak dalam penentuan harga. Informasi harga yang mereka peroleh dari perusahaan atau pengusaha lain, lantas disesuaikan dengan keadaan gudang perusahaan.

*Pak, Adakah kendala saat menentukan harga jual produk?*

“apa ya mas? Kalau kendala besar saat menentukan harga bekatul itu saya kira tidak ada. Karena, ya tadi, cara sederhana saja yang kita gunakan. Nanti kalau masih ragu, ya telfon teman tanya harga bekatul di pasar seperti tadi”.

Setelah peneliti bertanya tentang metode penghitungan harga produk, peneliti mulai bertanya tentang kelayakan harga. Dan menurut pendapat Ali sebagai pemilik, pelanggannya tidak ada komplain terhadap

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Pak Ali pemilik Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 13.42

harga yang mereka tetapkan. Itu berarti, harga tersebut tidak jauh dari kemampuan pembeli dan menjangkau pasar. Pembuktian kelayakan harga peneliti melanjutkan pertanyaan berikutnya”.

*Berapa jumlah pelanggan bapak sekarang?*

“Kalau pelanggan alhamdulillah sekarang sudah 20 an ternak lebih mas. Ya. Sekitar 26-28 pelanggan. Dan itu mereka seminggu sekali selalu minta dikirim atau kesini beli sendiri”.<sup>42</sup>

Sekarang, Ali pakan Satwa memiliki sekitar 26-28 ternak yang menjadi pelanggan dan mengambil Bekatul ke Ali Pakan Satwa selama seminggu sekali. Pelanggan ini, belum termasuk pembeli yang langsung mengambil bekatul ke Gudang tempat produksi dan belum tercatat sebagai pelanggan Ali Pakan Satwa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan pegawai dan *reseller* Ali Pakan Satwa. Kepada pegawai peneliti menanyakan tentang kesejahteraan pegawai sebagai pekerja di perusahaan tersebut. Peneliti bertanya dengan salah seorang pegawai bernama Purnomo.

*Pak, berapa gaji bapak selama satu bulan?*

Gaji bersih saya sekitar 900.000-1.200.000 per bulan mas.<sup>43</sup>

*Menurut bapak, apakah layak gaji tersebut?*

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Pak Ali pemilik Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 13.42

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Purnomo Pegawai Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 14.01

“Tugas saya di sini aduk bekatul dan packing ke karung dari pagi sampai sore mas. Dan kalau dibuat cukup dan layak dengan gaji segitu ya saya kira sudah. Tapi, kalau dinaikin ya tentu mau mas”.

<sup>44</sup>

Selanjutnya, peneliti juga menemui salah seorang *reseller* Ali pakan Satwa dengan pertanyaan sebagai berikut. “*apa alasan bapak menjadi reseller Ali Pakan Satwa?*”

“ya, alasan saya menjadi reseller Ali Pakan Satwa karena memang bekatulnya yang bagus dan banyak dicari sama pembeli mas”.

<sup>45</sup>

*Bagaimana harga beli dan harga jual bapak? Apakah laba yang bapak ambil sesuai taksiran?*

“kalau harga beli tentu beda ya mas dari konsumen yang langsung ke Ali pakan Satwa, saya sebagai reseller tentu mendapatkan harga beli yang lebih murah karena mau saya jual lagi. Jadi, untuk laba al-hamdulillah masih lumayan dan tetap bisa bersaing di pasaran”.

<sup>46</sup>

#### b) Analisis Kelayakan Harga Jual Bekatul di Ali Pakan Satwa

Untuk lebih memastikan kelayakan harga yang diberikan, peneliti selanjutnya menanyakan tentang testimoni pelanggan. Jadi, selain wawancara dengan Ali sebagai pemilik, peneliti juga wawancara dengan Wahyu yang sudah sejak lima tahun lalu berlangganan dengan Ali pakan Satwa. Berikut beberapa pertanyaan yang peneliti tanyakan pada Wahyu:

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Purnomo Pegawai Ali Pakan Satwa pada hari Selasa 06 Agustus 2019 pukul 14.01

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Sucipto reseller Ali Pakan Satwa pada hari Rabu 07 Agustus 2019 pukul 08.40

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Sucipto reseller Ali Pakan Satwa pada hari Rabu 07 Agustus 2019 pukul 08.45

*Sudah sejak kapan bapak berlangganan dengan Ali Pakan*

*Satwa?*

“Saya berlangganan bekatul di Ali Pakan Satwa sudah sejak tahun 2014 sampai sekarang mas. Saat itu, saya sudah sekitar dua tahun ternak bebek.”<sup>47</sup>

*Apa alasan bapak tetap berlangganan dengan Ali Pakan*

*Satwa?*

“Ya karena bekatulnya bagus. Selepannya halus dan murni tidak dicampuri bahan kimia apapun. Sehingga, ke telurpun juga bagus. Jadi, saya wis gk pingin ganti tempat beli bekatul lagi”.<sup>48</sup>

*Bekatul jenis apa yang biasa bapak beli?*

“Di Ali Pakan Satwa kalo gak salah ada tiga jenis bekatul yang paling bagus (sparator), kalau gak jenis ke 2 (Kebby) itu mas. Kalau jenis yang ke tiga saya belum pernah coba sih mas. Tapi, kata beberapa orang juga bagus buat ternak mereka.”

*Bagaimana kualitas bekatul Ali Pakan Satwa?*

“Menurut saya, kualitasnya bagus mas. Saya pernah membanding kan bekatul kualitas pertama di Ali Pakan Satwa dan di tempat lain, dan memang tingkat kehalusannya itu beda mas. Dan itu juga pengaruh pada telur bebek saya. Jadi, saya wis gk mau coba-coba masalah pakan ternak”.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Wahyu Konsumen/Pelanggan Ali Pakan Satwa pada hari Rabu 07 Agustus 2019 pukul 14.16

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Wahyu Konsumen/Pelanggan Ali Pakan Satwa pada hari Rabu 07 Agustus 2019 pukul 14.16

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Wahyu Konsumen/Pelanggan Ali Pakan Satwa pada hari Rabu 07 Agustus 2019 pukul 14.20

Menurut salah satu pelanggan ini, bekatul dari Ali pakan Satwa memiliki kualitas yang bagus dibandingkan bekatul di tempat lain. Hal ini lantas yang membuat ia tidak mau untuk coba-coba menggunakan bekatul di tempat lain.

Pertanyaan selanjutnya peneliti arahkan ke masalah harga.

*Sesuaiakah harga yang ditetapkan dengan kualitas yang diberikan?*

“Gimana ya mas, ya menurut saya sesuai-sesuai saja. Soalnya barangnya juga bagus, harganya juga masih ramah di kalangan peternak-peternak kecil seperti saya. Tapi, kalau bisa lebih murah ya Alhamdulillah”.<sup>50</sup>

*Apa harapan bapak pada Ali Pakan Satwa?*

“Ya semoga Ali Pakan Satwa lebih maju. Kalau terkait bekatul, semoga kualitas bekatul tidak dikurangi. Tapi, kalau harganya dikurangi ya gak papa. hehehe”.<sup>51</sup>

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian skripsi ini, ada 2 poin utama yang dianalisis oleh peneliti, kedua poin tersebut antara lain:

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Wahyu Konsumen/Pelanggan Ali Pakan Satwa pada hari Rabu 07 Agustus 2019 pukul 14.20

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Wahyu Konsumen/Pelanggan Ali Pakan Satwa pada hari Rabu 07 Agustus 2019 pukul 14.25

### 1. Temuan Tentang Mekanisme Penetapan Harga Jual

Ali Pakan Satwa merupakan salahsatu perusahaan pakan satwa yang dikelola dengan cara kekeluargaan, tidak ada teori atau kibrat khusus untuk pengelolaan bisnis. *Job deskription* pada Ali pakan ternak juga sangat kekeluargaan, seringkali tugas Naning dan tugas Ali sebagai pemilik cenderung sama. Hal tersebut juga terlihat saat penentuan harga jual bekatul. Proses penghitungan sampai tahap penentuan, seringkali dilakukan berdua. Bahkan, tidak jarang Ali sebagai pemilik juga menghitung sendiri harga jual produk yang akan mereka pasarkan.

Meskipun demikian, penentuan harga jual produk tetap menggunakan metode hitung yang sama. Proses penghitungan harga jual bekatul pertama dilakukan dengan menjumlah biaya pembelian dan biaya produksi kemudian ditambah dengan laba yang diinginkan atau dalam rumus sering disebut dengan laba taksiran. Metode sederhana ini terus digunakan sejak awal perusahaan ini berdiri. Metode ini digunakan karena dianggap metode yang paling mudah dan sederhana. Ali ataupun Naning sang akuntan tidak perlu menumpuk angka-angka yang banyak hanya untuk menentukan harga jual. Mereka bisa

menggunakan tenaga mereka untuk terfokus pada menjaga kualitas bekatul, memperhatikan ketersediaan barang, pelayanan pelanggan dan pemasaran. Jadi, ketika ditanya adakah kendala saat menghitung harga jual produk, Ali sang pemilik penjawab tidak ada kendala saat melakukan penghitungan.

Menurut Ali dan juga Naning, selama ini pembeli tidak ada yang mengeluh dengan harga yang mereka tentukan. Mengeluh karena naik turunnya harga di pasar itu tentu, namun yang mereka eluhkan bukan karena harga tinggi yang mereka berikan. Sehingga, mereka merasa metode penentuan harga jual produk yang mereka gunakan tidak ada masalah.

Selanjutnya, masalah kesejahteraan perusahaan dengan harga yang ditentukan juga sangat cukup. Harga yang mereka tentukan sudah mampu menutup semua biaya produksi dan laba yang mereka dapatkan juga mampu menambah kesejahteraan perusahaan dan seluruh karyawannya. Hal ini nampak ketika peneliti mewawancarai salah seorang pegawai yang peneliti temui di gudang Ali Pakan Satwa. Gaji yang mereka sangat layak, meskipun lelah namun gaji yang diberikan sesuai dengan tenaga yang mereka keluarkan.

Dan, saat penentuan harga jual produk pemerintah tidak memiliki Andil besar. Para pengusaha Bekatul nampaknya memiliki standard sendiri dalam menentukan harga bekatul. Ali sang pemilik, sebelum menentukan harga jual produk serinh mencari info terlebih dulu tentang harga jual bekatul di pasaran. Menurut Ali, cara ini digunakan agar bekatul yang ia jual memiliki harga yang tidak terlalu jauh dari pasaran.

## 2. Kelayakan Harga Produk Bekatul di Ali Pakan Satwa

Untuk menguji kelayakan dari penetapan harga yang dilakukan Ali pakan ternak, peneliti juga melakukan wawancara dengan salahseorang pelanggan yang bernama Wahyu. Wahyu merupakan peternah bebek yang sudah lima tahun berlangganan bekatul dengan Ali pakan Satwa. Menurut Wahyu, bekatul di Ali pakan Satwa berkualitas tinggi, namun harga yang diberikan lumayan terjangkau terutama bagi peternak bebek yang tidak terlalu besar seperti dirinya.<sup>52</sup>

Bekatul yang dia ambil di Ali pakan Satwa juga mampu membuat bebek Wahyu bertelur dengan ukuran dan

---

<sup>52</sup>*Ibid.*,

jumlah yang konsisten. Hal tersebut lantas membuat Wahyu tetap setia membeli bekatul dari Ali Pakan Satwa.

Ali Pakan Satwa memiliki tiga jenis bekatu, yakni bekatul jenis pertama yakni jenis Sparatul dengan kualitas terbaik, kemudian disusul dengan jenis kebby dan terakhir adalah bekatul super. Menurut Wahyu, ketiganya memiliki kualitas yang unggul dan harganya juga sama-sama terjangkau. Wahyu juga pernah melakukan perbandingan dengan bekatul perusahaan pakan Satwa lainnya, namun menurut Wahyu produk dari Ali pakan Satwa memiliki bekatul yang berkualitas lebih bagus.

Selanjutnya, peneliti juga menemui salah seorang reseller dari Ali Pakan Satwa dan bertanya soal harga yang mereka dapatkan dari Ali Pakan Satwa. *Reseller* tersebut bernama Cipto yang sudah dua tahun terakhir menerima kiriman bekatul dari Ali Pakan Satwa untuk dijual kembali. Menurut Cipto, selain kualitas bekatul yang bagus, Ali Pakan Satwa juga memiliki harga yang lumayan terjangkau. Cipto tetap mampu menjual bekatul dengan harga yang sesuai dengan pasaran meskipun Cipto merupakan *reseller* atau hanya sebagai distributor dari Ali Pakan Satwa. Bahkan, ia juga memiliki

banyak pelanggan yang setia mengambil bekatul Ali Pakan Satwa dari tempatnya. Cipto juga tetap mampu mengambil laba sesuai yang ia taksirkan tanpa keberatan dari konsumen.